



**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-  
QUR'AN UNTUK SISWA TUNARUNGU DI SLB- B JATI  
WIYATA DHARMA TUBAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NADIA FARADIBA**

**NPM. 21801011316**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Faradiba, Nadia. 2022. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa Tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abd Jalil M. Pd. I, Pembimbing 2: Imam Safi'I, S. Pd. I, M. Pd. I.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Metode Iqro', Siswa Tunarungu

Pendidikan menempati urutan paling penting. Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting untuk mewujudkan manusia yang beragama dan berakhlak mulia. Dalam pembelajaran agama Islam, umat islam diharuskan untuk belajar. Dalam pembelajaran Al- Qur'an terdapat metode iqro' sebagai dasar permulaan pembelajaran. Selain di terapkan kepada anak regular metode iqro' juga dapat di terapkan untuk siswa tunarungu.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu, faktor pendukung dan faktor penghambat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ada empat tahap yakni: 1) Pengumpulan data, 2) Kondensasi data, 3) Penyajian data, 4) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penggunaan metode Iqro' dalam pembelajaran keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu dinilai sangat efektif. Karena metode tersebut mudah untuk diterapkan dan dipahami siswa tunarungu. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca Al- Qur'an adalah Teknik pra perdati, membaca ideovisual, latihan refleksi dan latihan menulis. Dan didukung oleh media pembelajaran cermin. Faktor pendukungnya yaitu: Tekad dan semangat siswa tunarungu dalam pembelajaran, Dukungan kedua orang tua terhadap siswa tunarungu, Sarana Prasarana yang memadai, Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat, Pembelajaran keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu dengan metode Iqro juga diterapkan di rumah. Faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan bahasa dan komunikasi pada siswa tunarungu, kurangnya tenaga pendidik di bidang Pendidikan Agama Islam. kurangnya dukungan orang tua. tidak adanya tindak lanjut pembelajaran al qur'an kepada siswa tunarungu yang dilakukan oleh orang tua. keterbatasan waktu mengajar, Konsentrasi belajar siswa tunarungu, tidak adanya tenaga ahli dalam pengajaran membaca Al- Qur'an ketika diterapkan dirumah, ingatan siswa tunarungu terhadap materi pelajaran.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Begitu pula bagi bangsa Indonesia. Pendidikan menempati urutan paling penting. Tujuan pendidikan yang diterapkan oleh bangsa Indonesia adalah untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tidak ada jalan lain untuk membentuk akhlak mulia anak kecuali dengan pendidikan agama. Pendidikan agama adalah pembelajaran dasar yang harus diterapkan sejak usia dini. Ada tiga faktor pusat pendidikan anak, yaitu: orang tua, sekolah dan masyarakat/ lingkungan sekitar. Ketiga faktor tersebut saling berkesinambungan dalam pembentukan akhlak mulia anak.

Pendidikan agama merupakan salah satu pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Pendidikan memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka Islam sebagai

Agama yang rahmatan lil alamin, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia.

Berikut tinjauan dalam Nur Ahyat (2017:25), Rumayulis (2001:3), Pendidikan berasal dari kata didik yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education* yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja.

Maka dari itu, dapat disimpulkan Pendidikan islam, ada salah satu metode pembelajaran yang bersifat mengarahkan materi dengan tujuan dapat menumbuhkan dan mengembangkan akidah melalui pengetahuan, pengalaman, serta pembiasaan umat muslimin sehingga menjadi muslim yang kuat akan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Sehingga Pendidikan agama islam mempunyai peran penting untuk mewujudkan manusia yang beragama dan berakhlak mulia.

Dalam pembelajaran agama Islam, umat islam diharuskan untuk belajar Al-Qur'an sebagai salah satu pedoman umat. Al- Qur'an merupakan *kalamullah* yang mengandung sumber ajaran islam dan sebagai pedoman serta petunjuk hidup bagi manusia (Hermawan, 2018: 27-35). Untuk itu penting mempelajari dan memahami kaidah bacaan tajwid dalam al- qur'an. Pembelajaran membaca Al- Qur'an dikembangkan dengan berbagai metode pengajian seperti metode iqro', metode ummi, metode tilawati, metode qiro'ati dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran Al- Qur'an terdapat metode iqro' sebagai dasar permulaan pembelajaran. Metode yang sudah banyak digunakan dan fleksibel yaitu

menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda- beda.

Menurut Menteri Agama RI (1991) Metode Iqro' adalah metode membaca Al- Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari huruf hijaiyah yang sangat sederhana sampai pada taham huruf hijaiyah yang bersambung- sambung. Selain di terapkan kepada anak regular metode iqro' juga dapat di terapkan untuk siswa tunarungu. Siswa Tunarungu yang mempunyai hambatan Bahasa dan komunikasi.

Siswa Tunarungu merupakan anak yang mengalami gangguan pendengaran yang diklasifikasikan ke dalam tuli (*deaf*) dan kurang pendengaran (*hard of hearing*). Ketunarunguan memberikan dampak terhadap perkembangan Bahasa dan bicaranya terutama bagi anak tunarungu sejak lahir (prabahasa). Perkembangan berbahasa dan berbicara mereka menjadi terlambat, sehingga berakibat juga pada keterhambatan dalam pengembangan potensinya (Haliza, 2020: 40). Orang tuli adalah yang kehilangan kemampuan mendengar sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengaran, baik memakai ataupun tidak memakai alat bantu dengar dimana batas pendengaran yang dimilikinya cukup memungkinkan keberhasilan proses informasi bahasa melalui pendengaran.

Peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban bahwa telah menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu.

Hasil studi pendahuluan dengan melaksanakan penelitian untuk mendapatkan informasi dari pihak sekolah dengan melakukan *interview* kepada guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini di jelaskan oleh guru Pendidikan Agama

Islam sekaligus Kepala Sekolah SLB- B Jati Wiyata Dharma. Ibu Miftah Rohmah S.Pd.I Memberikan penjelasan tentang metode yang di terapkan guru dalam pembelajaran Al- Qur'an, beliau menyatakan:

Karena dengan adanya keterbatasan komunikasi bagi siswa tunarungu, maka metode yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca Al- Qur'an adalah metode Iqro'. Sejauh ini menurut kami metode iqro' adalah metode yang fleksibel dan mudah untuk di terapkan kepada siswa tunarungu dan implementasi metode tersebut menggunakan artikulasi. Jadi harus mengenalkan huruf hijaiyah satu persatu, pelan- pelan dan harus jelas pengucapannya (Wawancara, 18 April 2022).

Penulis juga mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa setelah melakukan *interview* dengan ibu Miftah Rohmah S. Pd. I, sebagai berikut:

Jumlah keseluruhan dari TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB kurang lebih ada 40 siswa. Siswa TKLB berjumlah 4 siswa, siswa SDLB berjumlah 25 Siswa, siswa SMPLB berjumlah 7 siswa, siswa SMALB berjumlah 4 siswa. Di Lembaga ini memang menaungi siswa yang memiliki hambatan Bahasa dan komunikasi (tunarungu) (Wawancara, 18 April 2022).

Dalam surat izin Operasional Nomor :35/18.09.12/02/XI/2021 SLB- B Jati Wiyata Dharma adalah sekolah luar biasa yang berlokasi di Jalan Letda Sucipto No. 168, Kelurahan Perbon, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban Jawa Timur. SLB- B Jati Wiyata Dharma adalah Lembaga pendidikan khusus diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus (dengan hambatan bahasa dan komunikasi) agar mendapatkan layanan Pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya.

Berdasarkan data awal, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu tingkat SMPLB di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban. Karena peneliti ingin mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama

Islam khususnya pada pembelajaran al- Qur'an bagi siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.

Adapun hal yang menarik di sekolah SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban karena pembelajaran yang diterapkan kepada siswa tunarungu berbeda dengan siswa pada umumnya. karena yang di bimbing merupakan siswa yang memiliki hambatan Bahasa dan komunikasi (Siswa Tunarungu) serta guru membutuhkan waktu cukup lama untuk mengenalkan dan mengajarkan satu persatu huruf hijaiyah kepada siswa tunarungu.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an Untuk Siswa Tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban”.

### **B. Fokus Penelitian**

Setelah melihat konteks penelitian diatas, maka penulis menguraikan fokus penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban?
2. Apa saja faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban?

3. Apa saja faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Penelitian yang telah tercantum diatas maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil temuan pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sekaligus menambah wawasan dan memberikan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan



membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban pada pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Penulis, penelitian ini sangat bermfaat bagu penulis guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang.
- b) Universitas Islam Malang, penelitian ini sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Malang selama kuliah.
- c) SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.
- d) Pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca agar mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban.

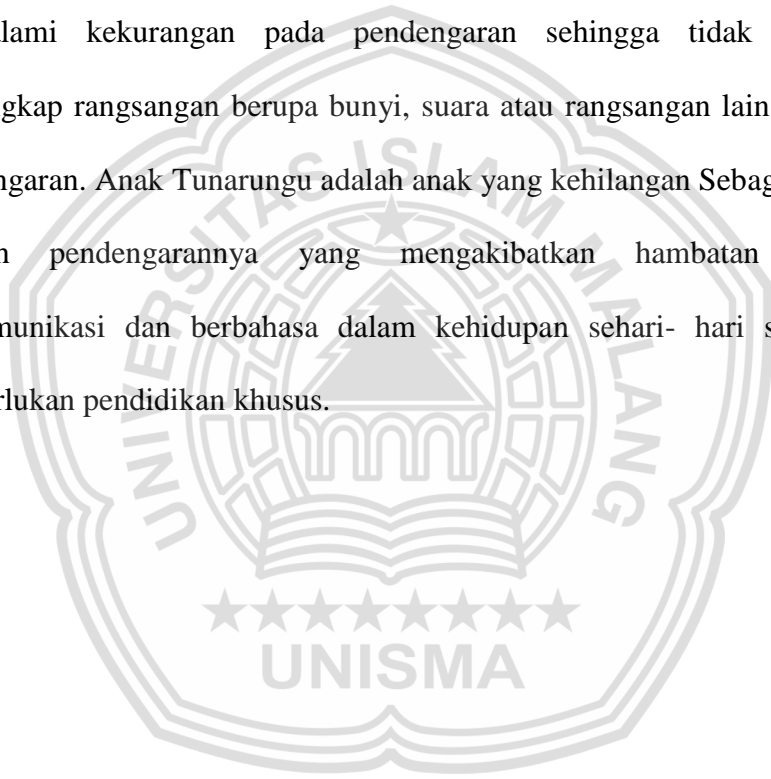
## E. Definisi Operasional

Dari uraian di atas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa Tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, maka definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, merupakan suatu pembelajaran yang mempelajari tentang Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama

Islam menjadi salah satu alternatif dalam penanaman nilai- nilai yang terkandung dalam agama, khususnya agama islam. Menjadikan siswa yang berakhlakul karimah merupakan salah satu tujuan dari Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama islam dapat berupa sebuah pembiasaan. Seperti, melakukan sholat berjama'ah, menghormati guru atau orang yang lebih tua, tolong menolong antar sesama dan lain sebagainya.

2. Tunarungu, merupakan suatu kondisi atau keadaan dari seseorang yang mengalami kekurangan pada pendengaran sehingga tidak mampu menangkap rangsangan berupa bunyi, suara atau rangsangan lain melalui pendengaran. Anak Tunarungu adalah anak yang kehilangan Sebagian atau seluruh pendengarannya yang mengakibatkan hambatan dalam berkomunikasi dan berbahasa dalam kehidupan sehari- hari sehingga memerlukan pendidikan khusus.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, temuan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, dapat diambil kesimpulan:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban berjalan dengan baik. Pemilihan metode dan media pembelajaran sangat tepat untuk diterapkan kepada siswa tunarungu. Karena pembelajaran keterampilan membaca Al- Qur'an dengan mudah diterapkan pada siswa tunarungu walau memang membutuhkan waktu cukup lama dalam pembelajarannya. Teknik yang digunakan adalah Teknik pra- perdati, membaca ideovisual, Latihan refleksi dan Latihan menulis. Untuk evaluasinya guru menggunakan Teknik refleksi dan latihan menulis. Sedangkan untuk media pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam menggunakan Cermin. Guru pendidikan Agama Islam menggunakan penilaian deskriptif pada pembelajaran tersebut.

Faktor pendukung pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, yaitu: Tekad dan semangat siswa tunarungu dalam pembelajaran, Dukungan kedua orang tua terhadap siswa tunarungu, Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat, Sarana prasarana yang memadai,

komunikasi antara guru dan orang tua terkait pembelajaran, pembelajaran keterampilan membaca Al- Qur'an dengan di terapkan di rumah.

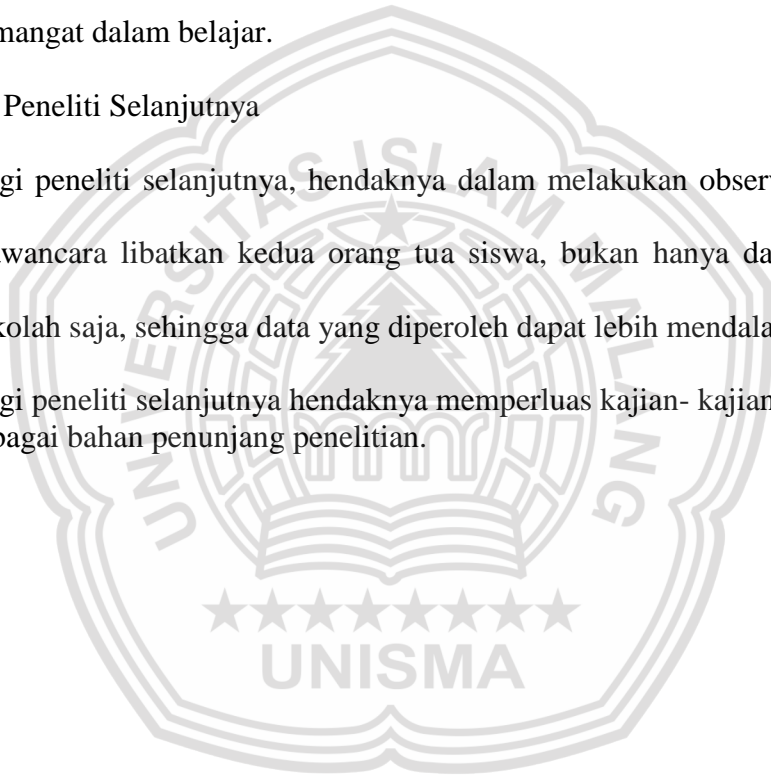
Sedangkan faktor penghambat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca Al- Qur'an untuk siswa tunarungu di SLB- B Jati Wiyata Dharma Tuban, yaitu: Keterbatasan bahasa pada siswa tunarungu, kurangnya tenaga pendidik di bidang Pendidikan Agama Islam, kurangnya dukungan orang tua, tidak adanya tindak lanjut pembelajaran al qur'an kepada siswa tunarungu yang dilakukan oleh orang tua, keterbatasan waktu mengajar, Konsentrasi belajar siswa tunarungu, tidak adanya tenaga ahli dalam pengajaran membaca Al- Qur'an ketika diterapkan dirumah, ingatan siswa tunarungu terhadap materi pelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
  - a) Diharapkan untuk jajaran guru agar tida pernah berhenti memotivasi siswa tunarungu agar senantiasa semangat belajar dan mampu meraih cita- cita yang ia inginkan
  - b) Tetap pertahankan dan lestarikan kegiatan- kegiatan positive khususnya kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Karena membawa dampak positive bagi siswa tunarungu
  - c) Tetap berinovasi dalam pemilihan metode dan media pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Untuk Orang Tua Siswa Tunarungu
  - a) Tetap menjalin komunikasi dengan guru terkait dengan pembelajaran yang ada di sekolah khususnya pembelajaran Al- Qur'an dengan metode Iqro'.
  - b) Hendaknya pembelajaran yang ada di sekolah tetap diterapkan di rumah.
  - c) Tetap memberikan motivasi dan dorongan kepada anak- anak agar lebih semangat dalam belajar.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
  - a) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dalam melakukan observasi dan wawancara libatkan kedua orang tua siswa, bukan hanya dari pihak sekolah saja, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam.
  - b) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas kajian- kajian sebagai bahan penunjang penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011), 1. 7
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32
- Anggranti Wiwik, *Jurnal Intelegensia*, Vol 1 No 1, hlm 1- 14
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2015: 131-132.
- Fathur Rosi, Faisal Faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al- Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, 2021: 41-41.
- Hasnah Nur. Muliati Indah, *An- Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No 1, hlm 1- 15
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 202
- M. Gusnur Wahid, "Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu, hal. 14-15
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6-8
- Mujib, Abdul & Mudzakir, Jusuf, *Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001, hlm 13
- Nusa Putra & Santi, Lisawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 1
- Putri Syah Shara & Supena Asep, Yatimah Durotul, *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 No 1, 1-7, <https://doi.org/10.29210/120192318>
- Teungku Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), 5.
- Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 5.
- Sarikin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Cooperative Learning Mencari Pasangan", *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"*, 1 (Januari, 2012), 74

Siva, Nurul. (2021) *Implementasi Metode Iqro Pada Pembelajaran Al- Qur'an untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Gending Probolinggo*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Tesis tidak diterbitkan.

Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal. 143

Syafe'I, Imam. *Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No 2, hlm 1- 16

